

SKRIPSI

**CAKUPAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA MAJELIS TAQLIM
DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DI KELURAHAN KETAPANG
KOTAWARINGIN TIMUR**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

**CAKUPAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA MAJELIS TAQLIM
DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DI KELURAHAN KETAPANG
KOTAWARINGIN TIMUR**

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Kebidanan



Oleh :

RAHMANIKA SYAFFTRI

NIM. 2281A0710

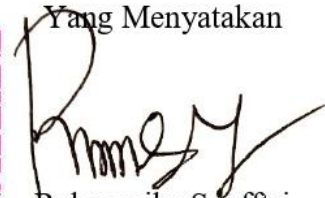
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dibuat oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, November 2023

Yang Menyatakan



Rahmanika Syafftri
NIM. 2281A0710



HALAMAN PERSETUJUAN

CAKUPAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA MAJELIS TAQLIM DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DI KELURAHAN KETAPANG KOTAWARINGIN TIMUR

Diajukan Oleh :

RAHMANIKA SYAFFTRI

NIM. 2281A0710

PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, November 2023
Pembimbing

Bd. Shanty Natalia, SST, M.Kes

NIDN. 0725128702

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia




Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503



HALAMAN PENGESAHAN

CAKUPAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA MAJELIS TAQLIM DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DI KELURAHAN KETAPANG KOTAWARINGIN TIMUR

Oleh :

RAHMANIKA SYAFFTRI

NIM. 2281A0710

Skripsi ini telah diuji dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi Sarjana Kebidanan
Pada hari Senin, 18 Desember 2023

DOSEN PENGUJI

Ketua Penguji

Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, SST, M.Keb

(.....)

Anggota Penguji

1. Bd. Devy Putri Nursanti, SST, M.Kes.

(.....)

2. Bd. Shanty Natalia, SST, M.Kes

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi dengan judul **“CAKUPAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA MAJELIS TAQLIM DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DI KELURAHAN KETAPANG KOTAWARINGIN TIMUR”** dapat terselesaikan dengan baik. Salam dan Shalawat selalu terucap kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi kaum muslimin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia. Begitu banyak doa dan dukungan serta peran penting dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi, oleh karena itu pada kesempatan kali ini sebagai ucapan syukur, peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto, MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Elia, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia.
3. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., Bd., M.Kes., selaku Kepala Program Studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan.

4. Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan berbagai kemudahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen Program Sudi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan berupa kritik dan saran yang diberikan pada penulis.
7. Untuk suami dan keluargaku yang selalu memberikan dukungannya dalam hal apapun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik.

Kediri, November 2023

Peneliti

ABSTRAK

CAKUPAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA MAJELIS TAQLIM DITINJAU DARI INTERAKSI SOSIAL DI KELURAHAN KETAPANG KOTAWARINGIN TIMUR

Shanty Natalia¹, Rahmanika Syafftri²

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Email: rnika.syafftri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Posyandu lansia merupakan jenis pelayanan kesehatan dalam bentuk pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu, yang sudah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan yang baik untuk meningkatkan kesehatan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan menganalisis cakupan kunjungan posyandu lansia ditinjau dari interaksi sosial di kelurahan ketapang kotawaringin timur.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan Cross sectional. Populasi 53 lansia yang berusia 60 tahun ke atas dengan sampel 53 responden dengan menggunakan Purposive Sampling. Variabel independen adalah interaksi sosial, variabel dependen adalah cakupan kunjungan posyandu lansia. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner interaksi sosial dan lembar observasi data kunjungan. Uji statistik menggunakan uji Chi Square dengan ($p > 0,05$). Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian untuk interaksi sosial di posyandu Majelis Taqlim ada 43 Responden yang memiliki interaksi sosial yang baik sebesar 81,1%, cakupan kunjungan posyandu lansia majelis taqlim ada 42 responden yang memiliki cakupan kunjungan rutin sebesar 79,2%. Adapun hasil analisis cakupan kunjungan posyandu lansia ditinjau dari interaksi sosial menggunakan Chi square didapatkan hasil nilai sig (2-tailed) atau p value 0,948 dan taraf kesalahan atau $\alpha = 0,05$, jadi $p > \alpha$, $0,948 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan Tidak ada pengaruh cakupan kunjungan posyandu lansia majelis taqlim ditinjau dari interaksi sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur. Nilai contingency coefficient sebesar 0,009 hal tersebut menunjukkan Lemah tidak ada hubungan.

Kesimpulan: Disarankan kepada kader, petugas kesehatan atau Puskesmas untuk terus meningkatkan sosialisasi dan motivasi untuk para lansia agar lebih aktif berkunjung ke posyandu lansia.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia

ABSTRACT

COVERAGE OF VISITS TO THE POSYANDU FOR THE ELDERLY FROM THE MAJLIS TAQLIM IN TERMS OF SOCIAL INTERACTIONS IN KETAPANG VILLAGE, KOTAWARINGIN TIMUR

Shanty Natalia¹, Rahmanika Syafftri²

Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery
Strada Indonesia Institute of Health Sciences

Email: rnika.syaffitri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Posyandu for the elderly is a type of health service in the form of an integrated service post for elderly people in a certain area, which has been agreed upon and driven by the community where they can get good service to improve their health.

Objective: This research aims to analyze the coverage of posyandu visits for the elderly in terms of social interactions in Ketapang sub-district, Kotawaringin Timur.

Method: This research uses quantitative methods with the design used is observational analytics with a cross-sectional approach. The population was 53 elderly aged 60 years and over with a sample of 53 respondents using purposive sampling. The independent variabel is social interaction, the dependent variabel is the coverage of elderly posyandu visits. The instruments used were social interaction questionnaire sheets and visit data observation sheets. Statistical tests use the Chi Square test with ($p > 0.05$). This research has been ethically tested by the Strada Indonesia Institute of Health Sciences team.

Results: The results of the research for social interaction at the Majelis Taqlim posyandu were 43 respondents who had good social interaction of 81.1%, the coverage of visits at the Majelis Taqlim elderly posyandu was 42 respondents who had routine visit coverage of 79.2%. The results of the analysis of the coverage of elderly posyandu visits are seen from the social interactions used Chi square resulted in a sig (2-tailed) value or p value of 0.948 and an error level of $\alpha = 0.05$, so $p > 0.948 > 0.05$ so that H_0 was accepted, so it can be concluded that there is no influence on the coverage of posyandu visits by the taqlim assembly for elderly in terms of social interactions in Ketapang Subdistrict, Kotawaringin Timur. The contingency coefficient value is 0.009, this shows that there is no weak relationship.

Conclusion: It is recommended that cadres, health workers or community health centers continue to increase socialization and motivation for the elderly to be more active in visiting elderly posyandu.

Keyword: Social Interaction, Coverage of Elderly Posyandu Visits

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
a. Bagi Peneliti	7
b. Bagi Program Studi Kebidanan	7
c. Bagi Masyarakat	8
d. Bagi Petugas Kesehatan	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Interaksi Sosial	11
a. Teori Interaksi Sosial	11
b. Macam-macam Interaksi Sosial	12
c. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	12
d. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	14
e. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	16
2. Konsep Lajut Usia	16
a. Definisi Lanjut Usia	16
b. Batasan Lanjut usia	17
c. Karakteristik Lanjut Usia	17
d. Perubahan Pada Lansia	18
3. Cakupan Kunjungan Posyandu lansia	19
a. Pengertian Posyandu Lansia	19
b. Sasaran Posyandu Lansia	20

c. Tujuan Posyandu Lansia	20
d. Kegiatan Posyandu Lansia	20
e. Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia	22
4. Hubungan cakupan kunjungan posyandu lansia dengan interaksi sosial	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Kerangka Kerja	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
3. Sampling	28
D. Variabel Penelitian	29
1. Variabel Independen	29
2. Variabel Dependen	29
E. Definisi Operasional	29
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Prosedur Pengumpulan Data	31
2. Metode Pengolahan Data	32
a. Editing	32
b. Coding	33
c. Scoring	33
d. Tabulating	33
3. Instrumen atau Alat Penelitian	33
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
a. Validitas	34
b. Reliabilitas	35
H. Analisis Data	36
1. Analisis univariat	36
2. Analisis Bivariat	37
I. Etika Penelitian	38
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	38
2. Anonymity (tanpa nama)	38
3. Confidentiality (kerahasiaan)	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
1. Susunan Kepengurusan	39
2. Visi Misi	39
3. Tujuan	40

4. Motto	40
B. Data Umum	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	41
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta Responden ..	42
C. Data khusus	42
1. Interaksi Sosial di Posyandu Lansia Majelis Taqlim	42
2. Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim	43
3. Tabulasi Silang Antara Interaksi Sosial Dengan Karakteristik Responden	43
a. Tabulasi Silang Interaksi Sosial dengan Pendidikan Terakhir	43
b. Tabulasi Silang Interaksi Sosial dengan Tinggal Bersama	44
c. Tabulasi Silang Interaksi Sosial dengan Penyakit Penyerta	44
4. Tabulasi Silang Antara Interaksi Sosial Dengan Karakteristik Responden	45
a. Tabulasi Silang Cakupan Kunjungan dengan Pendidikan Terakhir	45
b. Tabulasi Silang Cakupan Kunjungan dengan Tinggal Bersama	45
c. Tabulasi Silang Cakupan Kunjungan dengan Penyakit Penyerta	45
5. Analisis Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim Ditinjau Dari Interaksi Sosial	47
BAB V PEMBAHASAN	
A. Identifikasi Interaksi Sosial Di Posyandu Lansia Majelis Taqlim	49
B. Identifikasi Cakupan Kunjungan Di Posyandu Lansia Majelis Taqlim	50
C. Analisis Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim Ditinjau Dari Interaksi Sosial Di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim ditinjau dari interaksi sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur	27



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Interaksi Sosial	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Penyakit Penyerta Responden	42
Tabel 4.4 Tabulasi Interaksi Sosial di Posyandu Lansia Majelis Taqlim ...	42
Tabel 4.5 Tabulasi Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim	43
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Interaksi Sosial dengan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Interaksi Sosial dengan Tinggal Bersama	44
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Interaksi Sosial dengan Penyakit Penyerta	44
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Cakupan Kunjungan dengan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Cakupan Kunjungan dengan Tinggal Bersama .	46
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Cakupan Kunjungan dengan Penyakit Penyerta	46
Tabel 4.12 Analisis Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim Ditinjau Dari Interaksi Sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Pengambilan Data Awal Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	61
Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	62
Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan Data Awal KESBANGPOL	63
Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal KESBANGPOL .	64
Lampiran 5 Surat Ijin Pengambilan Data Awal Puskesmas Ketapang 2	65
Lampiran 6 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal Puskesmas Ketapang 2	66
Lampiran 7 Lembar Keterangan Kelaikan Etik	67
Lampiran 8 Lembar Permohonan Izin Penelitian Tujuan Puskesmas Ketapang 2	68
Lampiran 9 Lembar Permohonan Izin Penelitian Tujuan Posyandu Lansia Majelis Taqlim	69
Lampiran 10 Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform Consent</i>)	70
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	71
Lampiran 12 Lembar Kisi-kisi Kuesioner	72
Lampiran 13 Lembar Kuesioner	73
Lampiran 14 Rekapitulasi Data Validitas dan Reabilitas Kuesioner Interaksi Sosial	76
Lampiran 15 Rekapitulasi Data Interaksi Sosial dan Data Umum Lansia	78
Lampiran 16 Lembar Kunjungan Keikutsertaan Posyandu Lansia Dalam 1 Tahun Terakhir	80
Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial Kerjasama Soal 01-05	82
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial Persaingan Soal 06-10	83
Lampiran 19 Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial Pertentangan Soal 11-15	84
Lampiran 20 Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial Persesuaian Soal 16-20	85
Lampiran 21 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Interaksi Sosial Kerjasama Soal 01-05	86
Lampiran 22 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Interaksi Sosial Persaingan Soal 06-10	87
Lampiran 23 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Interaksi Sosial Pertentangan Soal 11-15	88
Lampiran 24 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Interaksi Sosial Persesuaian Soal 16-20	89
Lampiran 25 Crosstabs Pendidikan dan Cakupan Kunjungan	90
Lampiran 26 Crosstabs Pendidikan dan Interaksi sosial	91
Lampiran 27 Crosstabs Penyakit Penyerta dan Cakupan Kunjungan	92
Lampiran 28 Crosstabs Penyakit Penyerta dan Interaksi sosial	93

Lampiran 29	Crosstabs Tinggal Bersama dan Cakupan Kunjungan	94
Lampiran 30	Crosstabs Tinggal Bersama dan Interaksi Sosial	95
Lampiran 31	Hasil Analisis Univariat kehadiran	96
Lampiran 32	Hasil Analisis Univariat kuesioner	97
Lampiran 33	Hasil Analisis Bivariat Chi Square	98
Lampiran 34	Dokumentasi	99
Lampiran 35	Summary Executive	102
Lampiran 36	Identitas Peneliti	103
Lampiran 37	Lembar Konsultasi	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan yang saling mempengaruhi atau timbal balik yang terjadi antara individu dalam masyarakat disebut hubungan sosial (Nurliawati dkk, 2020). Adanya kontak sosial dan komunikasi menyebabkan interaksi sosial. Salah satu kebutuhan utama manusia adalah interaksi sosial. Saat interaksi sosial berkurang, orang tua menjadi terisolir dan menyendiri (Widodo dkk, 2016). Menurut teori pembebasan, orang tua secara bertahap melepaskan diri dari kehidupan sosialnya atau menarik diri dari pergaulan sosial. Menurut teori perawatan diri Orem, kebutuhan perawatan diri pada orang tua mencakup memenuhi kebutuhan psikososial dan interaksi sosial selain kebutuhan dasar manusia (Muhith, 2016).

Interaksi sosial berperan penting dalam kehidupan lansia. Hal ini dapat mentoleransi kondisi kesepian yang ada dalam kehidupan sosial lansia. Ketakutan akan kesepian adalah gejala yang paling sering muncul pada lansia. Hal ini dipengaruhi oleh derajat kualitas dari dukungan dan interaksi sosial yang ada di lingkungan lansia tersebut. Individu yang mengalami hubungan sosial yang terbatas dengan lingkungan sekitarnya lebih berpeluang mengalami kesepian, sementara individu yang mengalami hubungan sosial yang lebih baik tidak terlalu merasa kesepian. Hal ini

menunjukkan pentingnya hubungan sosial pada setiap individu untuk untuk
mengantisipasi



masalah kesepian tersebut (Sanjaya & Rusdi, 2012).

Posyandu adalah lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah (Putra, 2019). Adapun peran dari posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari beberapa peran yang dimiliki oleh posyandu, salah satunya adalah menjaga kesehatan orang yang sudah lanjut usia (Lansia).

Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2009 pasal 138 menyatakan bahwa upaya pemeliharaan usia lanjut harus ditunjukkan dengan menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi sesuai dengan martabat kemanusiaan. Pemerintah dalam hal ini berkewajiban menyediakan fasilitas kesehatan bagi kelompok usia lanjut. Salah satu upaya yang disediakan untuk pemantauan kesehatan kelompok usia lanjut yaitu dengan adanya posyandu lansia.

Posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat berbasis Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat dimana pembentukan dan pelaksanaannya dilaksanakan oleh masyarakat dengan pendampingan dari tenaga kesehatan, dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat sebagai upaya promotif, preventif dalam peningkatan status kesehatan dan kualitas hidup lansia. (Mulyati, 2021).

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di posyandu lansia berupa pemeriksaan kesehatan, senam, penyuluhan kesehatan yang merupakan pelayanan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan lansia. Posyandu lansia juga dapat memberikan pengaruh positif bagi lansia yang memiliki perekonomian kurang, dengan cara meningkatkan kualitas perawatan sehingga bisa menekankan biaya pelayanan kesehatan (pengobatan) pada lansia (Nelwan, 2019).

Meskipun memiliki banyak manfaat bagi lansia, beberapa penelitian menunjukkan kunjungan lansia ke posyandu masih sangat rendah pelaksanaannya. Contoh penelitian Klaudia, Mega ; Mardjan ; Trisnawati, E. pada tahun 2015 dengan judul Hubungan Faktor Predisposing Dan Reinforcing Dengan Perilaku Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekadau Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau didapatkan bahwa hanya 43% lansia yang aktif memanfaatkan posyandu lansia dan pada penelitian Novayenni, Rahmita ; Sabrian, F. ; J. tahun 2015 dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Angka Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia. Lansia yang memanfaatkan hanya 33,3%. (dalam Aprilla dkk, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, dkk (2023) terkait hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di desa Ceurih Banda Aceh diperoleh hasil bahwa interaksi sosial lansia sebagian besar berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 29 responden (64,4%) dan kualitas hidup lansia sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 27

responden (60%) yang mana ada hubungan secara signifikan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Posbindu Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng dengan nilai $p\text{-value}=0,000$.

Dari hasil observasi dan Studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Lansia Majelis Taqlim yang berada di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur cakupan kunjungannya masih terbilang rendah dilihat dari jumlah lansia. Dari jumlah lansia yang berjumlah 135 orang yang memanfaatkan untuk berkunjung ke posyandu lansia dengan rata-rata yang berkunjung hanya 52 orang atau 38% saja. Data ini menunjukkan bahwa kunjungan lansia masih belum mencapai target standar pelayanan minimal lansia menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2016 yaitu 70%.

Hasil dari wawancara singkat pada 10 lansia yang berkunjung pada posyandu lansia Majelis Taqlim pada bulan September 2023. didapatkan hasil bahwa alasan para lansia untuk enggan berkunjung ke Posyandu lansia dikarenakan para lansia tidak memiliki teman yang dapat diajak bersama ke posyandu lansia, adanya orang yang tidak disukai di posyandu lansia, takut dengan keramaian. Dilihat dari hubungan sosial tersebut masih dikategorikan kurang baik.

Interaksi sosial dengan lanjut usia di masyarakat dan keluarga merupakan hal yang penting. Hal ini dikarenakan melalui interaksi sosial, lanjut usia dapat berbagi ide dan informasi dengan teman temannya untuk mengurangi rasa kesepian, merasa berguna dalam hidupnya, dan terhindar dari depresi (Fitriyadewi, 2016). Perubahan-perubahan yang terjadi pada

lansia akan mengakibatkan menurunnya peran sosial lanjut usia dan juga menurunnya derajat kesehatan akibatnya lansia akan kehilangan pekerjaan dan merasa menjadi individu yang kurang mampu. Hal tersebut akan mempengaruhi interaksi sosial lansia karena lansia menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar secara perlahan. Interaksi sosial yang buruk pada lansia dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia dimana hal tersebut akan menyebabkan lansia merasa terisolir sehingga lansia jadi suka menyendiri dan akan menyebabkan lansia depresi (Samper dkk, 2017).

Kegiatan posyandu lansia sangat diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi lansia dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, sehingga kualitas hidup masyarakat di usia lanjut tetap terjaga dengan baik. Seharusnya para lansia memanfaatkan adanya posyandu tersebut dengan baik agar kesehatan para lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal. Namun pada kenyataannya tidak semua lansia memanfaatkan adanya kegiatan posyandu tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia antara lain jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, jarak rumah, dukungan keluarga serta persepsi sakit.

Posyandu Lansia memiliki manfaat yang besar untuk para lansia yang mana jika pelaksanaan kegiatan posyandu lansia lebih disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa, sehingga akan menarik banyak lansia untuk datang ke posyandu lansia, selain itu pelaksanaan kegiatan posyandu lansia menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih baik ke masyarakat,

sehingga akan menimbulkan kepercayaan masyarakat khususnya lansia untuk datang ke posyandu lansia. Diharapkan pihak posyandu lansia juga dapat melakukan sosialisasi terkait manfaat dan keberadaan posyandu lansia melalui program yang diselenggarakan (Rizqi dkk, 2019).

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim Ditinjau Dari Interaksi Sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Cakupan Kunjungan Posyandu Lansia Majelis Taqlim Ditinjau Dari Interaksi Sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi cakupan kunjungan posyandu lansia majelis taqlim ditinjau dari interaksi sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi interaksi sosial lansia di posyandu lansia majelis taqlim di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur.

- b. Mengidentifikasi cakupan kunjungan posyandu lansia majelis taqlim di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur.
- c. Menganalisis cakupan kunjungan posyandu lansia majelis taqlim ditinjau dari interaksi sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai cakupan kunjungan posyandu lansia ditinjau dari interaksi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya serta peneliti dapat mengetahui cakupan kunjungan posyandu lansia di majelis taqlim ditinjau dari interaksi sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur.

b. Bagi Program Studi Kebidanan

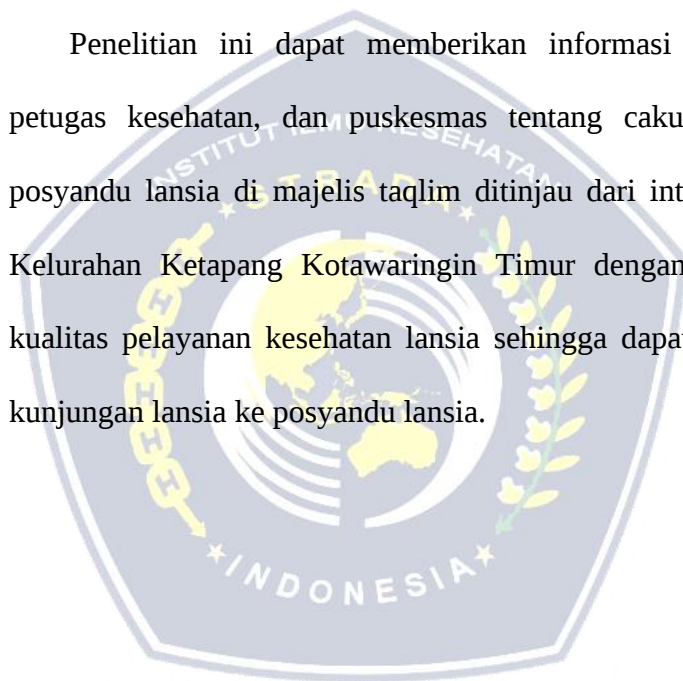
Sebagai tambahan referensi karya tulis penelitian yang berguna bagi masyarakat luas di bidang kesehatan, khususnya terkait dengan cakupan kunjungan posyandu lansia ditinjau dari interaksi sosial lansia.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat terkait cakupan kunjungan posyandu lansia dengan interaksi sosial lansia sehingga masyarakat dapat berperan dalam mendukung kegiatan posyandu lansia, serta penelitian ini dapat menambah kesadaran akan pentingnya kesehatan.

d. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kader, petugas kesehatan, dan puskesmas tentang cakupan kunjungan posyandu lansia di majelis taqlim ditinjau dari interaksi sosial di Kelurahan Ketapang Kotawaringin Timur dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan lansia sehingga dapat meningkatkan kunjungan lansia ke posyandu lansia.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen(Y)			
1	Rixie Nelwan, Franckie R. R. Maramis dan Ardiansa A. T. Tucunan, 2019	Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa	Jurnal Kesmas	Dukungan Keluarga, Sikap Lansia, Peran Kader	Kunjungan Posyandu Lansia	Rancangan <i>cross sectional</i>	Sampel penelitian ini sebanyak 73 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling	1. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia. 2. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap lansia dengan kunjungan posyandu lansia. 3. Terdapat hubungan antara peran kader dengan kunjungan posyandu lansia
2	Sarmini dan Cevy Amelia, 2019	Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Jompo Rumah Bahagia Kabupaten Bintan	Zona Kebidanan	Interaksi Sosial	Tingkat Depresi	Rancangan <i>cross sectional</i>	Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh lansia yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan adalah dengan cara total sampling	lebih dari setengah lansia memiliki interaksi sosial baik (53,3%). Lansia yang tingkat depresi ringan lebih banyak (42,2%) dibandingkan dengan lansia yang memiliki tingkat depresi sedang (31,1%) dan depresi berat (26,7%) dengan p value = 0.001 (p < 0.05)

No	Nama Peneliti,	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode	Desain Sampling	Hasil
3	Vinnia Aprilla, Dedi Afandi, Lita Nurlisis, Ika Putri Damayant, 2019	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Tahun 2019	Excellent Midwifery Journal	Dukungan Tenaga Kesehatan, Dukungan Keluarga	Kunjungan lansia,	Rancangan <i>cross sectional</i>	Populasi penelitian berjumlah 143 dengan sampel 105 orang lansia.	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia.
4	Ira Ocktavia Siagian & Tania Sarinastiti, 2022.	Interaksi Sosial Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia	Jurnal Keperawatan	Interaksi Sosial	Kualitas Hidup Lansia	Rancangan <i>cross sectional</i>	Sampel yang digunakan yaitu total sampel. Dengan jumlah populasi 73 orang	Hasil penelitian menunjukan bahwa Sebagian besar lansia memiliki interaksi sosial yang baik sebanyak 44 responden (60,3%), Sebagian besar lansia memiliki kualitas hidup baik sebanyak 54 responden (74%) dan terdapat Hubungan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup dengan P-Value= 0,013 (< 0,05)